

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan  $r_{hitung} = - 0,541$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,207. Dengan demikian  $r_{hitung} = - 0,541$ ,  $p = 0,000$ , taraf signifikan  $p < 0,05$ , dan  $df = n - 2 = 90 - 2 = 88$  dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,207$ . Hasil tersebut menggambarkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $- 0,541 > 0,207$ ), maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima sehingga korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresif remaja SMA Muhammadiyah 3 Maduran”

Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $- 0,541$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika remaja memiliki kontrol diri yang rendah maka ia akan berperilaku secara agresif. Sebaliknya remaja yang memiliki kontrol tinggi tidak memiliki kecenderungan untuk memunculkan perilaku agresif.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu :

a. Bagi siswa

1. Ketika mendapatkan tugas hendaknya siswa segera menyelesaikan tugas dengan baik dan dikerjakan sebelum waktu pengumpulannya agar tidak terlambat dan terhindar dari hukuman.
2. Sebaiknya siswa berfikir lebih dahulu dalam mengambil tindakan atau keputusan dan mampu berfikir kosekuensi dari apa yang di lakukan.
3. Siswa diharapkan mampu menurunkan agresi fisik dengan cara mampu menahan amarah dengan menenangkan diri bila sudah merasakan tanda-tanda kemarahan dengan cara menarik nafas dalam-dalam dan meredakan emosi yang sedang bergejolak kemudian ketika sedang marah sebaiknya mengambil jarak dari sumber kemarahan.

b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

1. Guru dan pihak sekolah diharapkan mempertegas aturan di sekolah untuk mendisiplinkan siswa yang sering melanggar aturan, sebagai upaya meningkatkan perilaku yang positif dan kontrol diri pada siswa.
2. Diharapkan guru BK mendeteksi siswa-siswi yang berpotensi untuk berperilaku agresif sedini mungkin dan peningkatan *self-control* siswa dapat dilakukan melalui kegiatan konseling, seperti grup-grup terapi dan terapi teman sebaya.
3. Guru hendaknya lebih mengawasi, mendampingi, memberikan arahan dan perilaku yang positif terhadap siswanya. Guru juga diharapkan

memberikan evaluasi dan saran yang tepat kepada siswa terhadap tindakan yang telah ia lakukan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bahasan yang sama, agar mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas, atau menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku agresif remaja seperti tipe kepribadian, dukungan social, balas dendam, provokasi, dan pola asuh orangtua sehingga mampu mendapatkan hasil yang komprehensif.